Bab 1
Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam era persaingan bebas seperti sekarang, perusahaan dituntut untuk selalu berkembang, agar dapat terus bertahan dalam menjalankan usahanya, persaingan yang terjadi juga merupakan salah satu pemicu agar perusahaan selalu meningkatkan produktivitasnya. Salah satu caranya dengan melakukan pengukuran produktivitas kerja.

CV. Kiranyata Teknik merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri yang memproduksi produk bahan plastik dan bahan karet. Perusahaan ini memiliki jumlah pesanan yang banyak dari konsumen, sehingga target produksi yang harus dicapai oleh operator juga semakin tinggi. Hal yang menjadi kendala, proses produksi yang terkadang tidak menentu membuat target produksi yang ditetapkan perusahaan cenderung tidak tercapai oleh operator. Ketidakpastian waktu operator dalam menyelesaikan pekerjaannya ini menimbulkan masalah, karena hal ini berkaitan dengan target yang harus dicapai oleh operator. Operator dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, tidak bisa terlepas dari kelonggaran-kelonggaran tertentu yang akan menambah waktu menganggur dari operator tersebut.

Ada pada saat-saat tertentu operator melakukan gerakan produktif maupun tidak produktif, hal ini yang membuat waktu penyelesaian pekerjaan tidak pasti. Oleh karena itu, penting untuk membuat keputusan lebih lanjut yang berkaitan dengan pengukuran kerja waktu operator untuk menjalankan aktivitas produktif dan waktu menganggur. Gerakan-gerakan kerja yang kurang efektif dari operator dapat menurunkan waktu penyelesaian produksi. Gerakan dari operator sangat mudah diidentifikasi dimulai dari awal jam masuk kerja, operator melakukan kegiatan dengan semangat sehingga output yang dihasilkan akan lebih maksimal, tapi ketika

siang hari kualitas kerja operator mulai menurun disebabkan operator bekerja apa adanya, yaitu operator terlihat terlalu santai dan mengobrol dengan operator lainnya yang membuat turunnya kinerja dari operator. Selain itu, hal yang menyebabkan terbuangnya waktu pengerjaan pembuatan produk disebabkan oleh operator tidak disiplin, seperti alat-alat yang digunakan untuk proses produksi sering kali tidak diletakkan pada tempatnya yang membuat operator mencari alat tersebut.

Melihat kondisi saat ini, belum adanya pengukuran dan analisis kerja pada perusahaan, maka hal ini perlu dilakukan untuk memberikan hasil yang paling efektif dan efisien bagi perusahaan. Dalam melakukan pekerjaan dikatakan selesai secara efisien, apabila waktu baku penyelesaian pekerjaan paling singkat. Waktu baku yang dihitung untuk penyelesaian pekerjaan memerlukan penerapan prinsip dan teknik pengukuran sehingga evaluasi tentang waktu pembuatan unit produk dapat dilakukan oleh perusahaan.

Waktu baku adalah waktu yang diperlukan oleh seorang pekerja untuk menyelesaikan suatu pekerjaan (Sutalaksana, 2012). Upaya peningkatan produktivitas dan pengukuran kerja karyawan merupakan hal yang mendesak sehingga diperlukan pengukuran produktivitas kerja dan waktu baku untuk mengevaluasi kinerja para karyawan. Salah satu cara pengukurannya dengan menggunakan metode *work sampling*. Metode *work sampling* adalah suatu teknik untuk mengadakan sejumlah besar pengamatan terhadap aktivitas kerja dari mesin, proses atau pekerja/operator (Sutalaksana, 2012).

Secara garis besar pengukuran dengan menggunakan metode *work sampling* akan sangat membantu dalam mendapatkan informasi tentang *ratio delay* dari sejumlah operator, *performance* level dari operator selama waktu kerja dan waktu baku untuk suatu proses operasi kerja. Pengukuran kerja dan waktu baku merupakan metode penetapan keseimbangan antara manusia dengan unit *output* yang dihasilkan. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini diberikan judul penelitian tentang

"**Analisis Kapasitas Produksi dengan Pendekatan Promodel di CV Kiranyata**".

1.2. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

a. Bagaimanakah cara menentukan waktu baku untuk setiap produk?
b. Bagaimana cara mengetahui efesiensi waktu kerja dari tiap proses dengan simulasi promodel?

1.3. Tujuan penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah:

a. Menentukan dan mengalisis waktu baku untuk setaip proses produk pada proses produksi.
b. Mengetahui efisiensi waktu kerja dari dalam pembuatan setiap proses dengan simulasi promodel.

1.4. Sistematika penulisan

Untuk memberikan gambaran tentang penyusunan laporan penelitian skripsi yang akan dibuat, maka penulis memberikan gambaran sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Berisikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Berisikan mengenai penjelasan dan model untuk digunakan dalam pemecahan masalah

Bab III Metodologi Penelitian

Berisikan kerangka pemecahan masalah tentang langkah-langkah pemecahan masalah dan diagram alir pemecahan masalah.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Berisikan tentang pengumpulan dan pengolahan data perusahaan dan menjelaskan teknik dan alat pengolahan data yang dgunakan dalam pemecahan masalah.

Bab V Analisis

Berisikan analisis dari hasil pengolahan data yang sudah dilakukan.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Berisikan kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pembahasan masalah dan analisi masalah dan saran-saran yang diharapkan dapat berguna bagi pihak perusahaan.